

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti akhirnya mendapatkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan. Penggunaan media komik dapat dipilih sebagai solusi terhadap rendahnya kemampuan menulis narasi pada siswa. Dalam hal ini, guru perlu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa untuk menyempurnakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan yaitu meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui penggunaan media komik, pada siklus I persentase siswa yang memperoleh nilai menulis narasi ≥ 70 mencapai 76%. Pada siklus II persentase siswa yang memperoleh nilai menulis narasi ≥ 70 mencapai 89% yang artinya mengalami peningkatan. Nilai rata-rata menulis narasi pada siklus I adalah 68.79 dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu menjadi 85.06. Jadi peningkatan nilai siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 adalah sebesar 13%. Hasil peningkatan tersebut menunjukkan bahwa target penelitian kriteria keberhasilan kemampuan menulis narasi siswa sebesar

80% telah tercapai. Kemudian data selanjutnya adalah hasil pemantau tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media komik. Pada siklus I persentase tindakan yang telah dilakukan oleh guru mencapai 90% dan tindakan siswa mencapai 85%. Pada siklus II persentase tindakan yang telah dilakukan oleh guru mencapai 100% dan tindakan siswa mencapai 95%. Data tersebut menunjukkan bahwa target pemantau tindakan sebesar 90% telah tercapai.

Dengan adanya penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat memotivasi siswa untuk menulis terutama menulis narasi, lebih aktif dalam belajar, lebih terpacu untuk membaca, lebih ekspresif karena memudahkan siswa dalam mengembangkan ide atau imajinasi, serta lebih konkret dan bermakna dengan adanya pengetahuan yang diselingi dengan ilustrasi menarik pada media komik. Media komik membantu siswa dalam menumbuhkan ide-ide yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk tulisan narasi, sehingga siswa mampu menulis narasi berdasarkan pengalamannya sendiri. Tidak hanya itu, pembelajaran secara berkelompok membuat siswa lebih mudah untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik dengan teman-temannya. Selain itu guru juga berperan sebagai pembimbing dan pemberi motivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan data hasil tes kemampuan menulis narasi siswa dan data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan media

komik, maka dapat disimpulkan bahwa media boneka dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

B. Implikasi

Media komik adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan mudah menemukan dan menuangkan ide dan gagasan pemikirannya sebagai bahan untuk menulis. Siswa menjadi lebih mudah untuk memusatkan perhatian pada media komik. Tentunya hal ini juga akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi menulis narasi dan dapat membantu aktivitas menulis narasi selama pembelajaran berlangsung.

Media komik adalah gambar-gambar yang dilengkapi dengan balon-balon teks yang digunakan untuk merangsang pikiran, gagasan, perasaan serta dapat menggambarkan dan menceritakan suatu kejadian secara kronologis sehingga siswa dapat menuangkannya menjadi sebuah tulisan narasi. Pembelajaran dengan menggunakan media komik menciptakan kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa hal itu karena siswa diberikan kesempatan untuk menyimak, berbicara, dan membaca, saling berdiskusi untuk memperoleh ide dalam menulis narasi.

Media komik dapat diterapkan di jenjang sekolah dasar sebagai alat penunjang pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Media komik tidak hanya dapat digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V saja, namun juga dapat

digunakan di kelas lain dan mata pelajaran lain. Akan tetapi, implikasinya dapat disesuaikan dengan karakteristik tiap siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang masih memiliki kendala dalam menulis narasi. Sebelum memberikan bimbingan guru dapat memberikan motivasi yaitu dengan melakukan pendekatan pribadi, mendengarkan keluh-kesah siswa dan memberikan apresiasi agar siswa lebih terpacu dan percaya diri dalam menulis narasi.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran menulis narasi dengan media yang lebih bervariasi dan sesuai kebutuhan pengetahuan yang berkembang. Selain itu, sekolah dapat menyediakan media komik di perpustakaan sehingga dapat dibaca kapan saja oleh seluruh warga sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik dan bermanfaat untuk masyarakat.